

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999). Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti (Mantra, 2008) yang berkaitan dengan tes cepat molekuler *GeneXpert*, tes mikroskopis BTA Ziehl Neelsen, kultur/biakan, dan verifikasi validitas metode.

B. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dalam studi kepustakaan dengan mengkaji 15 artikel penelitian yang terdiri dari 4 artikel nasional dan 11 artikel internasional dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

C. Prosedur Penelitian

Metode penelitian kepustakaan ini digunakan untuk menyusun konsep mengenai perbandingan akurasi antara tes cepat molekuler *GeneXpert* dan mikroskopis dengan melakukan uji validitas masing-masing terhadap kultur yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam metode pemeriksaan penyakit tuberkulosis. Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan menurut Kuhlthau (2002) adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan topik

Pemilihan topik yang ingin dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni ketertarikan peneliti dalam suatu topik, informasi dan waktu yang tersedia, dan kemungkinan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan ini peneliti telah memutuskan untuk memilih topik mengenai uji validitas metode tes cepat molekuler *GeneXpert*, tes mikroskopis, dan kultur untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*.

2. Eksplorasi informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi informasi mengenai kepustakaan, uji validitas metode tes cepat molekuler *GeneXpert*, tes mikroskopis, dan kultur untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*. Hal ini guna membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang lebih lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. Menentukan fokus penelitian

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti telah menentukan fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai uji validitas metode tes cepat molekuler *GeneXpert*, tes mikroskopis, dan kultur untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*.

4. Pengumpulan sumber data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data berupa buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik dipilih. Dalam pengumpulan ini peneliti memanfaatkan buku yang tersedia di perpustakaan maupun toko buku dan jurnal ilmiah sebanyak 15 jurnal nasional dan internasional sehingga terkumpul sumber data yang diperlukan.

5. Persiapan penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari setiap sumber data yang telah dikumpulkan di analisis berdasarkan kesediaan data terkait fokus penelitian.

6. Penyusunan laporan

Menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian dapat berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih yaitu perbandingan uji validitas tes cepat molekuler *GeneXpert* dan tes mikroskopis terhadap kultur dalam mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan buku, internet dan mesin pencari google di internet dengan kata kunci: *Real Time PCR GeneXpert, ZN Stain, Lowenstein Jensen (Culture), Comparison method, diagnostic validation, diagnostic accuracy*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010). Data yang dicari mengenai perbandingan uji validitas tes cepat molekuler GeneXpert dan tes mikroskopis terhadap kultur untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian kepustakaan ini, instrument yang dapat digunakan berupa jurnal ilmiah sebagai bahan penelitian, dan buku sebagai sumber materi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis data akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005).